

**ORGANISASI, PENGENDALIAN INTERN DAN PENERAPAN PRINSIP-
PRINSIP *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* (GCG)
(Survei pada Rumah Sakit Mojosongo 2 Palur)**



SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun oleh:

NUR LUTFI WULANDARI

B 200 060 099

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2010

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia bisnis yang semakin kompleks menuntut adanya berbagai perubahan terhadap praktik bisnis. Perubahan ini dilakukan dengan tujuan agar organisasi bisnis tetap berjalan dan bahkan dapat meningkatkan kinerja bisnisnya. Hal ini dapat dilihat dari fenomena banyaknya fasilitas layanan berbasis teknologi yang disediakan oleh perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa peranan sistem informasi menjadi semakin meningkat mengikuti teknologi informasi (McLeod, 1997 dalam Ifada, 2009: 16).

Dalam rangka mewujudkan pemerintahan yang baik (*good governance*), pemerintah Indonesia telah memperkenalkan peraturan dalam bentuk keputusan dan Instruksi Presiden yang mewajibkan instansi pemerintah dan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) untuk mengukur kinerja dan untuk lebih dapat bertanggung jawab (akuntabel). Keputusan Menteri Negara Pemberdayaan BUMN No. 215/M-BUMN I/1999 menyatakan bahwa BUMN diwajibkan untuk mengukur kinerjanya dalam bentuk indikator keuangan (*debt equity, net working capital to total assets, inventory turnover* dan lain-lain); pertumbuhan produktifitas, pertumbuhan persaingan; pertumbuhan efisiensi; pengembangan sumber daya manusia; inovasi produk dan usaha; penelitian dan pengembangan; pembangunan masyarakat; kepuasan

pelanggan; kepedulian lingkungan; dan lain-lain. Instruksi Presiden No. 7 Tahun 1999 menyatakan bahwa unit-unit eselon II ke atas berkewajiban untuk menyusun Laporan Akuntabilitas Instansi Pemerintah (LAKIP). Oleh karena pengukuran kinerja merupakan salah satu bagian dari LAKIP, maka unit-unit tersebut berkewajiban melakukan pengukuran kinerja.

Sistem pengukuran kinerja memiliki sasaran implementasi strategi. Dalam menetapkan sistem pengukuran kinerja, manajemen puncak memilih serangkaian ukuran-ukuran yang menunjukkan strategi perusahaan. Ukuran-ukuran ini dapat dilihat sebagai faktor kesuksesan saat ini dan masa depan. Sistem pengukuran secara singkat merupakan mekanisme perbaikan lingkungan organisasi agar berhasil dalam menerapkan strategi pemasaran (Rosyati dan Hidayat, 2004: 84). Manfaat pengukuran kinerja adalah: 1) mengelola operasi organisasi secara efektif dan efisien melalui pemotivasian personel secara maksimum; 2) membantu pengambilan keputusan yang berkaitan dengan penghargaan personel; 3) mengidentifikasi kebutuhan pelatihan dan pengembangan personel dan untuk menyediakan kriteria seleksi evaluasi program pelatihan personel; dan 4) menyediakan suatu dasar untuk mendistribusikan penghargaan.

Untuk dapat menilai kinerja sektor publik (instansi pemerintah yang tidak berorientasi laba dan organisasi nirlaba lainnya) secara akurat, dibutuhkan indikator kinerja keuangan dan non keuangan. Penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Prasetyono dan Kompyurini (2007) tentang kinerja rumah sakit daerah dengan berdasarkan komitmen organisasi,

pengendalian intern dan penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance* pada Rumah Sakit Daerah di Jawa Timur diperoleh hasil bahwa hubungan antara komitmen organisasi dan pengendalian intern sebesar 0,629 *good corporate governance* sebesar 0,684 dan kategori hubungan yang kuat. Terdapat korelasi yang signifikan antara komitmen organisasi dan pengendalian intern terhadap *good corporate governance* dengan skor yang sedang (0,488), komitmen organisasi, pengendalian intern dan *good corporate governance* secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja Rumah Sakit Daerah. Secara parsial komitmen organisasi, pengendalian intern dan *good corporate governance* berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kinerja Rumah Sakit Daerah.

Pemerintah Kabupaten Karanganyar merupakan salah satu kabupaten yang mempunyai perkembangan cukup pesat. Banyak sektor yang mampu dimanfaatkan untuk memberikan *input* pada pemerintahan. Oleh karena itu kinerja pemerintahan perlu senantiasa diketahui. Berdasarkan hal itu maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **”ANALISIS KINERJA PERUSAHAAN BERDASARKAN KOMITMEN ORGANISASI, PENGENDALIAN INTERN DAN PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* (GCG) (Survei pada Rumah Sakit Mojosongo 2 Palur)”**.

B. Perumusan Masalah

Pentingnya kinerja dalam keberhasilan suatu perusahaan, maka dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah komitmen organisasi dan pengendalian intern berpengaruh terhadap *good corporate governance*?
2. Apakah komitmen organisasi dan pengendalian intern berpengaruh terhadap kinerja perusahaan dengan dimoderisasi oleh *good corporate governance*?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dengan adanya penelitian kinerja di Rumah Sakit Mojosongo 2 Palur ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh komitmen organisasi dan pengendalian intern terhadap *good corporate governance*.
2. Menganalisis pengaruh komitmen organisasi dan pengendalian intern terhadap kinerja perusahaan dengan *good corporate governance* sebagai variabel moderating.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi:

1. Bagi Pemerintah

Melalui penelitian ini, diharapkan terwujudnya kinerja pemerintahan yang baik setelah diadakan penelitian tentang kinerja perusahaan berdasarkan

komitmen organisasi, pengendalian intern dan penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance*.

2. Bagi Penulis

Manfaat penelitian ini bagi penulis adalah sebagai sarana untuk penelitian ilmiah yang berkaitan dengan kasus nyata yang terjadi di lapangan sehingga menambah wawasan keilmuan.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mengetahui gambaran dari skripsi ini dan agar mudah dalam memahaminya, maka disusun sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab I ini memuat mengenai: latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab II memuat tentang: teori-teori yang digunakan dalam penelitian yang meliputi teori kinerja, komitmen organisasi, pengendalian intern dan *good corporate governance*, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan perumusan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab metode penelitian ini diuraikan mengenai desain penelitian, populasi, sampel, jenis data dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel pengukuran, metode pengujian instrument.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini memuat tentang gambaran umum Dinas, pelaksanaan penelitian, deskripsi data, analisis data, dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Pada bab lima berisi kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN